



Survei Efektivitas Penggunaan Metode Penugasan dalam Pembelajaran Penjas (PJOK) Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bekasi (MAN)

Syaifullah Alabba*¹, Rekha Ratri Julianti², Setio Nugroho³

¹Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang

^{2,3}Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

*Email: ipullalaba16@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 September 2021

Direvisi: 29 Oktober 2021

Dipublikasikan: Oktober 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5636192

Abstract:

The purpose of this study was to determine the effectiveness of using the assignment method in physical education learning, which was measured based on five factors, quality of learning, level of learning suitability, incentives, use of time and distance learning conditions. The sample used in this study were students of MAN 1 Bekasi City with a total of 75 people. The data collection technique used in this study is a quantitative descriptive technique. The method used is a survey, data collection techniques using a questionnaire in the form of a Likert scale. The results showed that the effectiveness of using the assignment method in physical education learning during distance learning was in the "very good" category with a percentage of 7% (5 students), "good" 21% (16 students), "good enough" 39% (29 students), "low" 28% (21 students), "very low" 5% (4 students). Based on these results, it can be concluded that the use of the assignment method in physical education learning during distance learning is quite effective.

Keywords: Learning effectiveness; Assignment method; physical education

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (Covid19) atau virus Corona yang melanda banyak negara di dunia, telah banyak memberikan dampak kehidupan masyarakat di dunia tak terkecuali di Indonesia. Banyak sektor yang terdampak akibat pandemi saat ini salah satunya pendidikan sehingga mengharuskan perubahan sistem tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (pjj). Menurut Pohan (2020:2) Pembelajaran online yang biasa disebut juga dengan remote learning atau daring

merupakan pembelajaran yang berlangsung dalam satu jaringan dimana siswa dan guru tidak perlu bertemu secara langsung melainkan dengan memanfaatkan teknologi yang mereka miliki.

Pendidikan jasmani menurut Rosdiani (2013:23), adalah suatu proses pendidikan yang dengan menggunakan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskular,

perseptual dan kognitif dalam konteks sistem pendidikan nasional. Dalam mencapai tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani di masa darurat penyebaran virus corona guru dapat melakukan proses pembelajaran dengan internet dan aplikasi- aplikasi pendukung didalamnya seperti E-learning, Google Classroom, Whatsapp, Zoom serta media informasi lainnya. Dengan penggunaan internet ini tentunya akan sangat membantu guru dan murid dalam melaksanakan proses pembelajaran dan memberikan metode pembelajaran yang tepat, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tetap tercapai. Dalam pembelajaran jarak jauh/ PJJ, metode penugasan merupakan metode yang banyak dipilih oleh guru, karena metode penugasan dalam pembelajaran jarak jauh lebih memberikan kemudahan kepada siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan berbagai macam referensi yang ada dalam aplikasi pembelajaran. Menurut (Syaiful Sagala 2011:219) metode penugasan merupakan cara penyampaian materi tertentu supaya peserta didik belajar, dan selanjutnya untuk dipertanggung jawabkannya adapun tugas yang diberikan bisa memperdalam bahan pelajaran, juga mengecek bahan yang telah dipelajari. Proses pembelajaran seperti ini bertujuan untuk menumbuhkan proses kegiatan yang kreatif oleh karena metode penugasan ini dipergunakan untuk mendukung metode pembelajaran lain. Dalam pembelajaran penjas penugasan bisa berupa pembuatan video praktik gerak baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan survei efektivitas penggunaan metode penugasan dalam pembelajaran pendidikan jasmani selama pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini dilaksanakan di MA Negeri 1 Kota Bekasi. Adapun tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui apakah pembelajaran penjas (PJOK), efektif dilakukan selama pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode penugasan.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif Sukmadinata (2012:72) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk bisa mendeskripsikan fenomena- fenomena yang ada, baik bersifat ilmiah maupun rekayasa. Sejalan dengan itu pendapat dari Prof. Dr. Sugiyono dalam Dhika Bayu Mahardika (2015:7) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah/ilmiah karena menganut konsep-konsep ilmiah seperti penelitian yang konkrit/empiris, objektif, terukur, logis, dan metodis. Pendekatan penelitian ini dikenal dengan pendekatan deskriptif kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka statistik dan analisis hasil penelitian yang diperoleh. Disebut juga sebagai pendekatan penemuan karena berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru ditemukan dan dikembangkan dengan menggunakan pendekatan ini.

Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode survei menurut Sugiyono (2013:11) metode survei merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Menurut Rahmat Krisyantono, (2006: 60) metode survei merupakan metode riset dengan menggunakan angket sebagai instrumen dalam pengumpulan datanya dengan tujuan memperoleh informasi dari para responden yang mewakili populasi tertentu.

Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah kelas X di MAN 1 Kota Bekasi yang berjumlah 300 siswa, dan sampel Sampel yang diambil berdasarkan teknik probability sampling; simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang

sama bagi setiap anggota populasi (siswa) untuk dipilih menjadi sampel, Adapun untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin, Berdasarkan perhitungan yang dilakukan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi 75 orang atau sekitar 10% dari seluruh total Siswa Siswi MAN 1 Kota Bekasi.

Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:148), instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen diperlukan untuk mempermudah tugas dan hasil yang lebih baik, dalam arti harus lebih tepat, teliti, dan sistematis agar data lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner). Penelitian didalam bidang pendidikan sering diuji baik validitas maupun realibilitasnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima faktor efektivitas pembelajaran menurut Slavin (dalam Handayani,2019:3) mengatakan bahwa untuk memperoleh keefektifan pembelajaran ada beberapa faktor dalam mengukurnya yaitu, kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, intensif, penggunaan waktu, dan kondisi pembelajaran jarak jauh. untuk mengukur efektivitas metode penugasan dengan menggunakan angket (kuesioner), dimana siswa mengisi jawaban pada kolom pernyataan secara *online* melalui *google form*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bekasi. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang seberapa besar efektivitas dengan menggunakan metode penugasan dalam pembelajaran pendidikan jasmani (PJOK) saat pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini terdiri dari pernyataan 30 butir pernyataan dengan 4 pilihan jawaban (skala likert) menggunakan *google form* secara daring dengan link yang telah disediakan. Kemudian data yang telah terkumpul dideskripsikan dan dianalisis

dalam bentuk diagram batang, berikut hasil penelitian dari kelima faktor efektivitas metode penugasan.

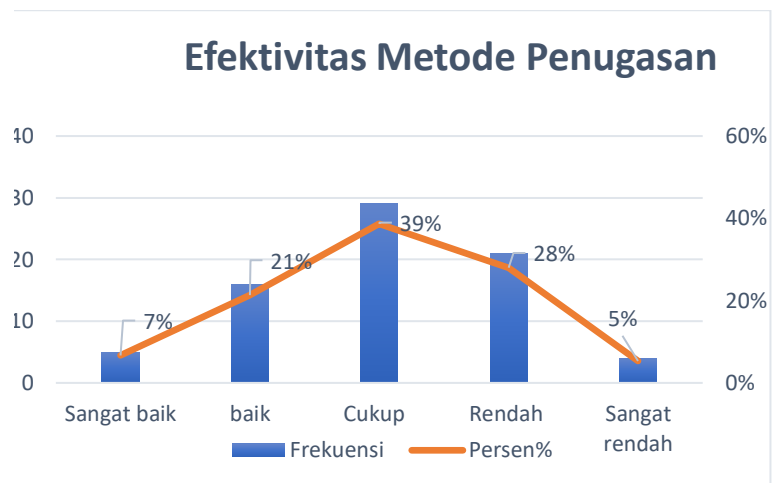


Diagram 1 Keseluruhan Efektivitas Metode Penugasan Dalam Pembelajaran Penjas Selama Pembelajaran Jarak Jauh.

Dari gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa hasil penelitan efektivitas metode penugasan di MAN 1 Kota Bekasi berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 7% (5 siswa), “baik” 21% (16 siswa), “ cukup baik” 39% (29 siswa), “ rendah” 28% (21 siswa), “ sangat rendah” 5% (4 siswa).

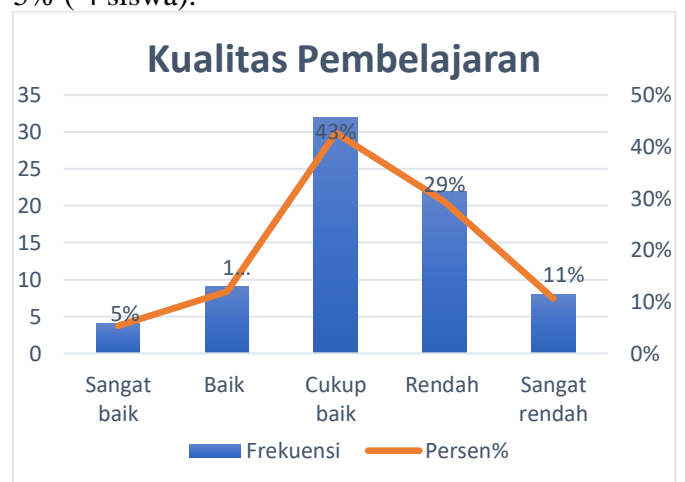


Diagram 2 Hasil Penelitian Faktor Kualitas Pembelajaran

Dari gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa efektivitas metode

penugasan berdasarkan faktor kualitas pembelajaran menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan presentase 5%, (4 siswa), pada kategori “ baik”12% (9 siswa),pada kategori “Cukup baik” 43%, (32 siswa), pada kategori “rendah” 29% (22 siswa), pada kategori “sangat rendah” 11%, (8 siswa).

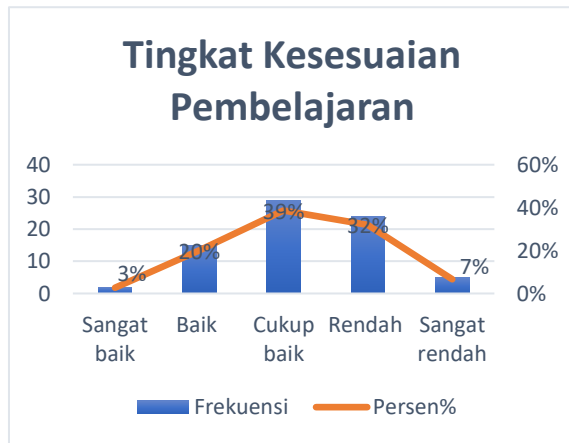


Diagram 3 Hasil Penelitian Faktor Tingkat Kesesuaian Pembelajaran

Dari gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa efektivitas metode penugasan berdasarkan faktor tingkat kesesuaian pembelajaran menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan presentase 3%, (2 siswa), pada kategori “ baik” dengan presentase 20% (15 siswa), pada kategori “Cukup baik” 39%, (29 siswa), pada kategori “rendah” 32% (24 siswa), pada kategori “sangat rendah” 7%, (5 siswa).

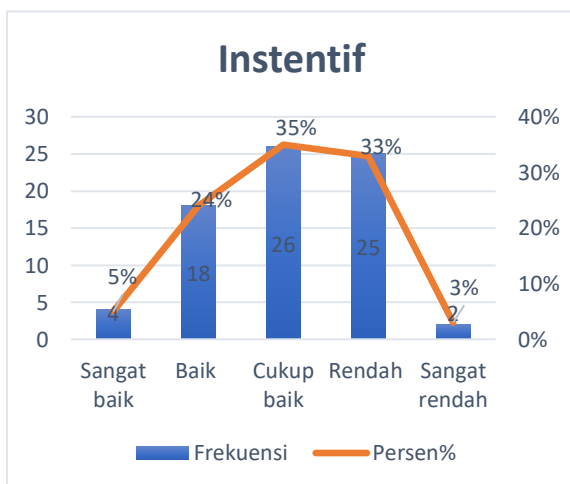


Diagram 4 Hasil Penelitian Faktor Instentif

Dari gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa efektivitas metode penugasan berdasarkan faktor instentif menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan presentase 4%, (3 siswa), pada kategori “ baik” 24% (18 siswa), pada kategori “Cukup baik” 35%, (26 siswa), pada kategori “rendah” 33% (25siswa), pada kategori “sangat rendah” 3%, (2 siswa).

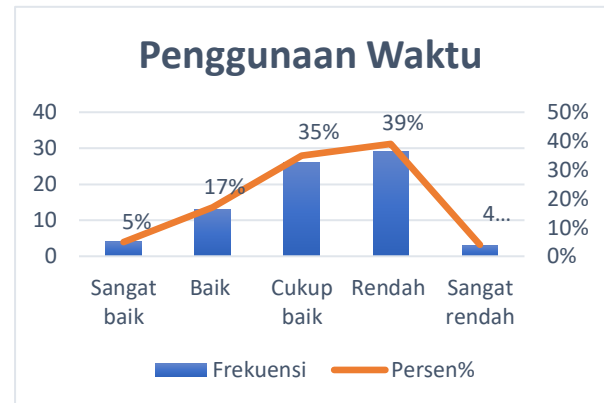


Diagram 5 Hasil Penelitian Faktor Penggunaan Waktu

Dari gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa efektivitas metode penugasan berdasarkan faktor penggunaan waktu menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan presentase 5%, (4 siswa), pada kategori “ baik” dengan presentase 17% (13 siswa), pada kategori “Cukup baik” 35%, (26 siswa), pada kategori “rendah” 39 % (29siswa), pada kategori “sangat rendah” 4%, (3siswa).

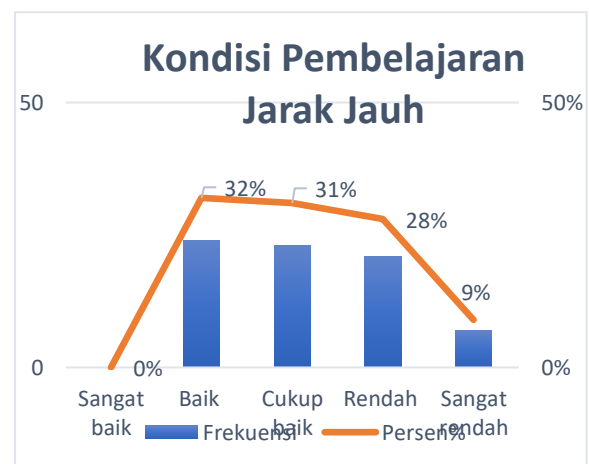


Diagram 6 Hasil Penelitian Faktor Kondisi Pembelajaran Jarak Jauh

Dari gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa efektivitas metode penugasan berdasarkan faktor kondisi pembelajaran jarak jauh, menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan presentase 0%, (0 siswa), pada kategori “ baik” dengan presentase 32% (24 siswa), pada kategori “Cukup baik” 31%, (23 siswa), pada kategori “rendah” 28 % (21 siswa), pada kategori “sangat rendah” 9%, (7siswa).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bahwa “efektivitas penggunaan metode penugasan dalam pembelajaran pendidikan jasmani selama pembelajaran jarak jauh pada kelas X di MAN 1 Kota Bekasi”. Yang dilihat berdasarkan hasil pernyataan yang diisi oleh para responden siswa kelas X MAN 1 Kota Bekasi bahwa metode penugasan dalam pembelajaran penjas (PJOK), berada pada kategori “ sangat baik” dengan presentase 7% (5 siswa), “baik” 21% (16 siswa), “ cukup baik” 39% (29 siswa), “ rendah” 28% (21 siswa), “ sangat rendah” 5% (4 siswa)., dengan rata-rata 82,5 yang menunjukkan bahwa metode penugasan cukup efektif dilaksanakan pada masa pandemi saat ini. Terlepas dari beberapa kendala yang dialami beberapa siswa. Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa efektivitas penggunaan metode penugasan dalam pembelajaran pendidikan jasmani berada dalam kategori cukup baik.

Adapun beberapa saran yang diungkapkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. diharapkan kepada guru agar memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik agar siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas penjas pada pembelajaran jarak jauh.
2. Bagi sekolah agar lebih memberi fasilitas untuk mendukung

penerapan metode pembelajaran dalam kondisi pembelajaran jarak jauh, yang nyaman bagi guru dan siswa agar pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan pengawasan dalam pengambilan data sehingga data yang dihasilkan lebih objektif, dan melakukan penelitian tentang efektivitas metode pembelajaran lain sehingga dapat mencari solusi yang mengambat efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pembelajaran jarak jauh.
4. Agar pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dapat dilakukan secara tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan dan anjuran dari pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatma. 2011..*Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Biologi. Kelas XI IPA SMA Negeri Sunggu Minasa Kabupaten Gowa: Univesitas Islam Negeri Allaudin Makasar.*
- Alfarisyi, M. K., & Mahardika, I. M. S. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI MTS SALAFIYAH AL-AMIN. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(10), 115-123.
- Ardiyansyah, Syahrul, Abduloh Abduloh, and Nana Suryana Nasution. "Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Persis 96 Garut." *Jurnal Literasi Olahraga* 1.2 (2020).

- Handayani, Bestari Dwi. "Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akuntansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD)." *Dinamika Pendidikan* 6.1 (2011): 62-77.
- Kriyantono, Rachmat. *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*. Prenada Media, 2019.
- Mudian, D. (2018). *Perbandingan Hasil Belajar Antara Metode Bagian Dan Penugasan Terhadap Kemampuan Menendang Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa SDN IT ALAMY Subang*. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 4(01).
- Nurdin Laode Anhusadar. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Online PAUD di Tengah Pandemi Covid 19*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5,(1), 686-697.
- Pane, Sitorus. 2015 *Peranan Olahraga dalam Meningkatkan Kesehatan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 21 Nomor 79 Tahun XXI Maret 2015
- Rahayu, E. T. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, Bandung : Alfabeta.
- Sagala, Syaiful., 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan Andry. 2021. *Survei Efektivitas Pembelajaran Daring PJOK Pada Masa Pandemi Covid- 19 Terhadap Siswa MTS NU 06 Sunan Abinawa*. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*. 1(10): 3-8.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.